

## Pengaruh Siklus Konversi Kas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding

**Bella Nugraheni**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: [202110315106@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315106@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Cris Kuntadi**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: [cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id)

**Rachmat Pramukty**

Universitas Bhayangkara Jakarta raya

Email: [Rachmat.pramukty@gmail.com](mailto:Rachmat.pramukty@gmail.com)

Alamat: Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat

**Abstract.** Previous research or relevant research is very important in a research or scientific article. Previous research or relevant research serves to strengthen the theory and phenomena of the relationship or influence between variables. This article reviews the factors that influence cash holding, namely the cash conversion cycle, sales growth and company size, a study of financial management literature. The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) the cash conversion cycle has an effect on cash holding; 2) sales growth affects cash holdings; and 3) company size has an effect on cash holding.

**Keywords:** Cash holding, cash conversion cycle, sales growth and firm size

**Abstrak.** Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan penomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi cash holding, yaitu siklus konversi kas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan, suatu studi literatur Manajemen keuangan. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) siklus konversi kas berpengaruh terhadap cash holding; 2) pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap cash holding; dan 3) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap cash holding.

**Kata kunci:** Cash holding, siklus konversi kas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan

## **LATAR BELAKANG**

Kas memiliki peranan penting dalam suatu perusahaan, kas dibutuhkan tidak hanya untuk membiayai kegiatan operasi tetapi juga investasi. Kas merupakan salah satu ukuran perusahaan yang digunakan untuk membayar tagihan secara tepat waktu karena sifatnya yang sangat likuid. Kas yang berada dalam suatu perusahaan dinamakan Cash Holding.

Pengambilan keputusan oleh manajer keuangan pada dasarnya terkonsentrasi pada tiga hal, yaitu struktur modal, penganggaran modal dan manajemen modal kerja. Modal kerja atau working capital merupakan suatu aktiva lancar yang digunakan dalam operasi perusahaan. Setiap manajer harus merencanakan berapa besar aktiva lancar yang harus dimiliki perusahaan setiap bulan bahkan tahun dan darimana aktiva lancar tersebut harus dibiayai (Tbk et al., 2019)

Memperoleh modal kerja yang cukup merupakan upaya manajemen strategis. dengan setiap perusahaan berusaha untuk menyediakan modal kerja yang cukup agar aktivitas tetap berjalan lancar. Menentukan jumlah modal kerja yang dibutuhkan. Jumlah perusahaan bervariasi dan tergantung pada jenis dan ukuran perusahaan. ukuran perusahaan itu sendiri Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal berfungsi dengan baik, memberikan manfaat yang benar-benar diharapkan bagi perusahaan, sedangkan hasilnya mengarah pada salah urus modal kehilangan (Benardi et al., n.d.). Dalam modal kerja atau secara terminologi sering disebut sebagai manajemen modal kerja (Tbk et al., 2019) terdapat satu komponen penting yaitu kas atau setara kas karena merupakan aset perusahaan yang paling likuid atau mudah dicairkan.

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh siklus konversi kas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap cash holding, suatu studi literature review dalam bidang manajemen keuangan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### ***Cash holding***

*Cash holding* adalah kas yang dimiliki perusahaan atau yang tersedia untuk investasi dalam aset fisik dan didistribusikan pada investor. *Cash holding* sangat penting karena menyediakan likuiditas bagi perusahaan yaitu perusahaan dapat melunasi kewajiban yang dimiliki perusahaan dalam keadaan krusial” (Gill & Shah, 2011).

*Cash holding* “cash holding yang optimal harus dijaga perusahaan agar tidak mengalami kelebihan atau kekurangan, dan harus disediakan dalam batas jumlah yang ditentukan perusahaan. Beberapa perusahaan di Indonesia masih tidak melakukan penyimpanan kas dalam jumlah yang besar sehingga masih banyak perusahaan yang memiliki masalah likuiditas”. Untuk menghasilkan kas harus memperhatikan lamanya proses penyelesaian cash conversion cycle (Ridha, 2019)

Setiap perusahaan yang melakukan *cash holding* memiliki tujuan atau motif yang berbeda-beda. Menurut Keynes dalam, (Ali et al., n.d.) motif atau alasan perusahaan melakukan cash holding ada tiga, yaitu:

1. *transaction motive* dimana kas ditahan untuk memenuhi kebutuhan arus kas masuk dan arus kas keluar jangka pendek.
2. *Precaution motive* merefleksikan ide bahwa perusahaan swasta dan rumah tangga menahan kas atas dasar bahwa mereka akan mampu membayar kewajiban masa depan dimana saat ini benar-benar tidak dapat diprediksi oleh perusahaan mereka.
3. *Speculative motive* berarti bahwa saat ini kas ditahan untuk spekulasi terhadap kemungkinan peningkatan suku bunga masa depan.

*Cash holding* ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Fernando & Wahyudi, 2017; Margaretha & Dewi, 2020; Monica et al., 2019).

### **Siklus konversi kas**

Siklus konversi kas adalah waktu yang dibutuhkan perusahaan mulai dari saat perusahaan mengeluarkan uang untuk membeli bahan baku sampai dengan perusahaan mengumpulkan uang dari penjualan barang jadi Marfuah & Zulhilmi (2015).

Siklus konversi kas adalah waktu dalam satuan hari yang dibutuhkan untuk mendapatkan kas dari hasil kegiatan operasional perusahaan yaitu dari penagihan piutang ditambah penjualan persediaan dikurangi dengan pembayaran utang (Endah Ayu Wulandari, 2017).

Siklus konversi kas adalah seberapa lama waktu perusahaan dalam menghasilkan waktunya, dimulai dari membayar biaya untuk mendapatkan persediaan hingga menerima kas dari konsumen atas pembayaran produk jadi (Penyusun & Prasentianto, n.d.).

Siklus konversi kas sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Rahmawati, n.d.; wulandari & Setiawan, 2019; Zulhilmi, n.d.)

### **Pertumbuhan penjualan**

Pertumbuhan penjualan adalah suatu perpaduan antara kemungkinan peluang investasi di masa depan dengan aset nyata yang dimiliki oleh suatu perusahaan (William dan Fauzi, 2013).

Pertumbuhan penjualan adalah seberapa besar perusahaan mampu menempatkan diri pada sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama Burhanuddin dan Yusuf (2019).

Pertumbuhan penjualan adalah rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. (Kasmir 2016).

Pertumbuhan penjualan sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Gill & Shah, 2011; Satria Panalar & Ekadjaja, 2020; Senjaya & Yadnyana, n.d.)

### **Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah Perusahaan yang relatif besar cenderung lebih terdiversifikasi dan cenderung tidak mengalami kebangkrutan. Perusahaan besar memiliki proporsi biaya kebangkrutan yang relatif kecil terhadap nilai total perusahaan dan biaya financial distress yang rendah serta memiliki nilai jaminan yang besar (Islam, 2019).

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur pada nilai total aktiva perusahaan (Saputra, 2015).

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menyediakan jumlah dan berbagai kapasitas produksi atau jasa (Ridha, 2019).

Ukuran perusahaan sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Ali et al., n.d.); Jinkar (2012); Basheer (2014).

**Tabel 1**  
**Penelitian terdahulu yang relevan**

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Wulandari (2019)	siklus konversi kas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding	siklus konversi kas, pertumbuhan penjualan & ukuran perusahaan berpengaruh terhadap cash holding	-
2	Ali (2014)	siklus konversi kas & ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding dan Profitabilitas	siklus konversi kas & ukuran perusahaan berpengaruh terhadap cash holding	-
3	Mesfin (2016)	pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan modal kerja bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding	pertumbuhan penjualan & ukuran perusahaan berpengaruh terhadap cash holding	Modal kerja bersih berpengaruh terhadap cash holding
4	Prasentianto (2014)	siklus konversi kas, pertumbuhan penjualan dan arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding	siklus konversi kas & pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap cash holding	arus kas berpengaruh terhadap cash holding
5	Jinkar (2012)	arus kas, Dividen & Pengeluaran modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding	-	arus kas, Dividen & Pengeluaran modal berpengaruh terhadap cash holding
6	Dodi (2020)	pertumbuhan penjualan dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding	pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap cash holding	investasi berpengaruh terhadap cash holding

## **METODE PENELITIAN**

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Sistem Informasi Akuntansi adalah:

### **1. Pengaruh siklus konversi kas terhadap cash holding**

Siklus konversi kas yang berlangsung pada perusahaan tersebut berjalan sangat panjang, hal ini menunjukkan semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan uang dari hasil penjualan produk yang diproduksi oleh perusahaan. Hal ini meningkatkan kebutuhan pendanaan internal untuk mendanai operasi perusahaan, sehingga perusahaan memiliki lebih banyak uang tunai (cash holdings).

Di sisi lain, jika siklus pertukaran kas pendek, tidak demikian halnya dengan perusahaan. Mereka membutuhkan uang dalam jumlah besar untuk membiayai operasi perusahaan karena perusahaan menghasilkan uang dengan cepat dari penjualan produk. Dengan demikian, dana likuid perusahaan dapat digunakan sebagai pembiayaan investasi dan pengembalian yang lebih tinggi dapat dicapai.

Siklus konversi kas berpengaruh terhadap cash holding, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Rahmawati, n.d.; wulandari & Setiawan, 2019; Zuhilmi, n.d.)

### **2. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap cash holding**

Cash holding yang optimal yaitu dengan adanya pertimbangan biaya memegang uang dengan layanan tambahan yang diterima perusahaan. Artinya, jika keuntungan yang diterima perusahaan, perusahaan bertujuan untuk lebih dari biaya memegang uang tunai, memegang uang tunai dalam jumlah besar. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi memegang sejumlah besar uang untuk membiayai pertumbuhan social. Jumlah yang diterima perusahaan lebih dari biaya memegang uang tunai.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peluang pertumbuhan semakin besar atau peluang investasi mendorong perusahaan untuk memegang lebih banyak uang tunai dengan tujuan untuk membiayai investasi agar perusahaan dapat berkembang dengan lebih mudah masa depan.

pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap cash holding, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Gill & Shah, 2011; Satria Panalar & Ekadjaja, 2020; Senjaya & Yadnyana, n.d.)

### **3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap cash holding**

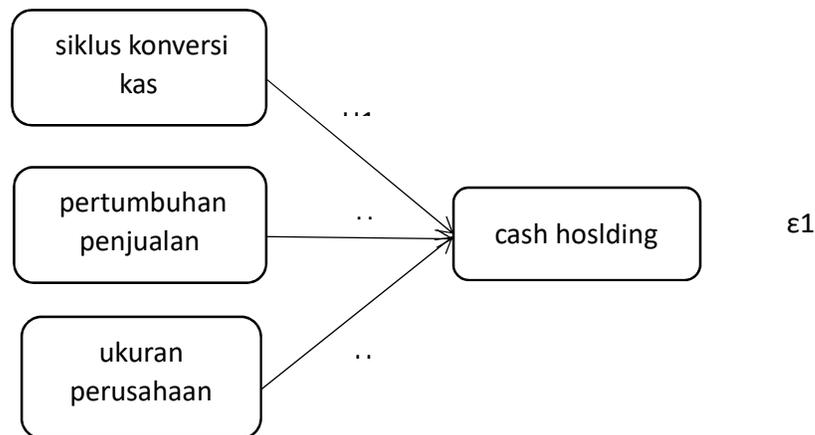
Gomes. M (2012), mengemukakan bahwa” Ukuran perusahaan” akan berpengaruh terhadap tingkat cash holding perusahaan karena perusahaan akan berusaha menjaga tingkat operasi dan investasinya”. Perusahaan yang sangat besar mampu menjaga tingkat cash holding-nya dalam kapasitas besar, sehingga dapat dipergunakan untuk cadangan tak terduga.

Perusahaan besar memiliki proporsi biaya kebangkrutan yang relatif kecil terhadap nilai total perusahaan dan biaya financial distress yang rendah serta memiliki nilai jaminan yang besar. Menurut Sjahrial (2010), menyatakan bahwa struktur aktiva adalah perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap cash holding, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Ali et al., n.d.); Jinkar (2012); Basheer (2014).

### **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, siklus konversi kas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap cash holding. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi cash holding, masih banyak variable lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Modal kerja bersih: (Ali et al., n.d.; Gill & Shah, 2011; Mesfin, n.d.)
- b) arus kas: (Hadiwijaya & Trisnawati, n.d.; Hayati, 2020; Tayem, 2016)
- c) Dividen: (Satria Panalar & Ekadjaja, 2020; Selvia et al., n.d.; Senjaya & Yadnyana, n.d.)
- d) Pengeluaran modal: (Monica et al., 2019; Rahmawati, n.d.; Zulhilmi, n.d.)
- e) investasi: (Ali et al., n.d.; Gill & Shah, 2011; Ridha, 2019)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. siklus konversi kas berpengaruh terhadap cash holding.
2. pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap cash holding.
3. ukuran perusahaan berpengaruh terhadap cash holding.

### **Saran**

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi cash holding, selain dari siklus konversi kas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi cash holding selain yang varibel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Modal kerja bersih, arus kas, Dividen, Pengeluaran modal, dan investasi.

## DAFTAR REFERENSI

- Ali, S., University, C., Pakistan, P., & Ullah, N. (n.d.). *DETERMINANTS OF CORPORATE CASH HOLDINGS “A case of Textile Sector in Pakistan.”* <http://ssrn.com/abstract=2728200><https://ssrn.com/abstract=2728200>Electroniccop yavailableat:<http://ssrn.com/abstract=2728200>
- Benardi, B., Minarnita, D., & Bakara, Y. V. (n.d.). *Mengukur Cash Conversion Cycle Perusahaan Terbuka Operator Telekomunikasi Seluler Di Indonesia Dalam Keterkaitannya Dengan Kinerja Pengelolaan Modal Kerja.*
- Endah Ayu Wulandari dan, & Mia Angelina Setiawan21. (2017). *Endah Ayu Wulandari1, Mia Angelina Setiawan21.*
- Fernando, S., & Wahyudi, S. A. S. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING PERUSAHAAN* (Vol. 19, Issue 1a). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Gill, A., & Shah, C. (2011). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, 4(1). <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n1p70>
- Hadiwijaya, I., & Trisnawati, E. (n.d.). *Pengaruh Arus Kas Dan Belanja Modal Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur.* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Hayati, N. (2020). CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING DENGAN NET WORKING CAPITAL, CAPITAL EXPENDITURE, CASH CONVERSION CYCLE, CASH FLOW, DAN GROWTH OPPORTUNITY YANG DAPAT MEMPENGARUHI CASH HOLDING. In *Online) Business Management Analysis Journal (BMAJ)* (Vol. 3, Issue 2). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Margaretha, I., & Dewi, S. P. (2020). Margaretha dan Dewi: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan .... *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR.* In *Januari* (Vol. 2, Issue 1).
- Mesfin, E. A. (n.d.). THE FACTORS AFFECTING CASH HOLDING DECISIONS OF MANUFACTURING SHARE COMPANIES IN ETHIOPIA. *International Journal of Advanced Research.*
- Monica, L., Susanti, M., & Dewi, S. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Di BEI.* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Penyusun, N., & Prasentianto, H. (n.d.). *PERSETUJUAN SKRIPSI.*
- Rahmawati, Z. A. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).*
- Ridha, A., Wahyuni, D., & S. D. M. S. (2019). (2019). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.* 8(2).

- Satria Panalar, P., & Ekadjaja, A. (2020). Board Size, Dividend Payment, dan Cash.... In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2). Pengaruh Sales Growth. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Selvia, M., Program, S., Akuntansi, S., Widya, S., & Pontianak, D. (n.d.). *ANALISIS PENGARUH NET WORKING CAPITAL, FIRM SIZE, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Senjaya, S. Y., & Yadnyana, I. K. (n.d.). *ANALISIS PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, CASH CONVERSION CYCLE DAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE TERHADAP CASH HOLDINGS*.
- Tayem, G. (2016). The Determinants of Corporate Cash Holdings: The Case of a Small Emerging Market. *International Journal of Financial Research*, 8(1), 143. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v8n1p143>
- Tbk, A., Terdaftar, Y., Bursa, D., Indonesia, E., Ambarwati, P., Enas, E., Lestari, M. N., Ekonomi, F., & Galuh, U. (2019). *PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada PT. Bank Central* (Vol. 1).
- wulandari & Setiawan. (2019). *141-Article Text-205-1-10-20190822*.
- Zulhilmi, M. A. (n.d.). *PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING CAPITAL, CASH CONVERSION CYCLE DAN LEVERAGE TERHADAP CASH HOLDING PERUSAHAAN*.